

BAB V

PEMBAHASAN

A. Pengaruh Pembelajaran *E-learning Model Web Centric Course* Terhadap Kemampuan Berpikir Kreatif Siswa

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data menunjukkan ada pengaruh pembelajaran *e-learning model web centric course* terhadap kemampuan berpikir kreatif siswa kelas VIII pada materi sistem persamaan linear dua variabel di MTsN 1 Kota Blitar tahun ajaran 2020/2021. Hal ini ditunjukkan oleh perhitungan yang telah dilakukan dengan menggunakan *t-test*. Hasil uji normalitas pada *t-test* menunjukkan bahwa data *pre test* kemampuan berpikir kreatif siswa kelas eksperimen memiliki signifikan sebesar 0,287 dan data *post test* 0,709. Karena nilai signifikansi $> 0,05$ maka data kemampuan berpikir kreatif siswa tersebut berdistribusi normal. Setelah diketahui data berdistribusi normal maka akan dilanjutkan dengan uji homogenitas. Hasil uji homogenitas data kemampuan berpikir kreatif siswa diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,568, karena nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa varian data tersebut adalah homogeny. Karena uji prasyarat sudah terpenuhi maka pengujian hipotesis dapat dilanjutkan pada *t-test*.

Pengujian hipotesis menggunakan *t-test* diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 1,082. Nilai tersebut kemudian dibandingkan dengan nilai t_{tabel} dengan $db = n - 2 = 20 - 2 = 18$. Berdasarkan $db = 18$, pada taraf signifikansi 5% ditemukan t_{tabel} sebesar 1,074. Jika $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ maka H_1 diterima dan H_0 ditolak. Dari hasil diatas dapat

disimpulkan bahwa $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ yaitu $1,082 > 1,074$, maka H_0 ditolak. Selain itu, signifikansi menunjukkan $0,033 < 0,05$ yang berarti H_0 ditolak yang artinya terdapat pengaruh yang signifikan antara pembelajaran *e-learning model web centric course* terhadap kemampuan berpikir kreatif siswa kelas VIII pada materi sistem persamaan linear dua variabel di MTsN 1 Kota Blitar tahun ajaran 2020/2021.

Berpikir kreatif menurut James J. adalah suatu proses mental yang dilakukan individu berupa gagasan ataupun produk baru, atau mengombinasikan antara keduanya yang pada akhirnya akan melekat pada dirinya.¹⁰⁵ Berpikir kreatif merupakan hal yang sangat diperlukan dalam menghadapi tantangan kehidupan yang semakin kompleks. Kemampuan berpikir kreatif juga menjadi penentu keunggulan suatu bangsa. Mengingat pentingnya berpikir kreatif bagi siswa, maka berpikir kreatif perlu diajarkan dalam pembelajaran di sekolah, salah satunya melalui pembelajaran matematika. Salah satu cara yang dapat mendorong keterampilan berpikir kreatif siswa dalam pembelajaran matematika adalah dengan memecahkan masalah matematika.

Dalam pembelajaran matematika seringkali siswa menghadapi kesulitan dalam menyelesaikan soal yang rumit atau permasalahan yang tidak rutin. Dalam pembelajaran matematika, berpikir kreatif sangat diperlukan untuk menyelesaikan soal yang rumit tersebut. Dengan mengembangkan kemampuan siswa pada aspek

¹⁰⁵Yeni Rachmawati dan Euis Kurniati, *Pendekatan Pengembangan Kreativitas pada Anak*, (Jakarta: Kencana, 2010), hal. 13

berpikir kreatif akan mampu menyelesaikan permasalahan matematika dengan berbagai cara. Kemampuan berfikir kreatif merupakan salah satu hal yang sangat penting bagi peserta didik, terutama dalam proses belajar mengajar matematika. Melalui kemampuan berfikir kreatif siswa dituntut agar bisa memahami, menguasai, dan memecahkan persoalan yang sedang dihadapinya. Dengan adanya kreativitas dalam pembelajaran matematika diharapkan peserta didik berani menyelesaikan permasalahan matematika menggunakan caranya sendiri. Berdasarkan hasil perhitungan dan analisis data di atas, maka hasil penelitian ini sejalan dengan pengajuan hipotesis peneliti yaitu **terdapat pengaruh yang signifikan antara pembelajaran *e-learning model web centric course* terhadap kemampuan berpikir kreatif siswa kelas VIII pada materi sistem persamaan linear dua variabel di MTsN 1 Kota Blitar tahun ajaran 2020/2021.**

B. Pengaruh Pembelajaran *E-learning Model Web Centric Course* Terhadap Kemampuan Pemahaman Konsep Siswa

Pada sampel hasil percobaan di MTsN 1 Kota Blitar pengaruh pembelajaran *e-learning model web centric course* terhadap kemampuan pemahaman konsep siswa kelas VIII pada materi sistem persamaan linear dua variabel di MTsN 1 Kota Blitar tahun ajaran 2020/2021 menunjukkan hasil yang signifikan. Hal ini sesuai dengan analisis data pada hipotesis pertama penelitian ini, dengan menunjukkan nilai hasil kemampuan pemahaman konsep siswa yang menggunakan pembelajaran *e-learning model web centric course* lebih tinggi daripada kemampuan pemahaman konsep siswa sebelum menggunakan pembelajaran *e-learning model web centric course*.

Hasil analisis data diperoleh rata-rata nilai *pre test* kelas eksperimen sebesar 73 dan rata-rata nilai *post test* kelas eksperimen sebesar 82. Terlihat juga pada nilai signifikansinya yang bernilai $0,033 < 0,05$. Berdasarkan hasil tersebut dapat dilihat bahwa rata-rata nilai *test* pada kelas yang telah menggunakan pembelajaran *e-learning model web centric course* lebih tinggi dari nilai *test* kelas sebelum menggunakan pembelajaran *e-learning model web centric course*, hal ini memiliki perbedaan yang signifikan.

Hasil pembahasan pada hipotesis kedua yakni pengaruh pembelajaran *e-learning model web centric course* terhadap kemampuan pemahaman konsep siswa yang mendapatkan hasil signifikan sesuai dengan pemaparan Bloom yakni pemahaman konsep siswa pada hakikatnya adalah seberapa besar siswa mampu menerima, menyerap, dan memahami pelajaran yang diberikan oleh guru kepada siswa, atau sejauh mana siswa dapat memahami serta mengerti apa yang dibaca, dilihat, dialami, atau yang dirasakan berupa hasil penelitian atau observasi.¹⁰⁶ Selain itu, pemahaman juga diartikan memahami makna, translasi, membuat interpolasi dan menafsirkan pembelajaran serta dapat menyatakan masalah dalam bahasanya sendiri.¹⁰⁷ Pemahaman konsep merupakan hal yang paling penting untuk pembelajaran matematika. Maka dari itu, mengajar untuk memahami matematika harus menerapkan pemahaman tersebut. Siswa haruslah didorong untuk memahami konsep-konsep dasar dengan tidak hanya menghafal rumus dan teknik menjawab

¹⁰⁶Anas Sudijono, *Pengantar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 1996), hal. 50

¹⁰⁷Basuki dan Hariyanto, *Asesmen Pembelajaran*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2016), hal 54

pertanyaan dasar (pemahaman prosedural) tetapi juga menekankan aspek pemahaman konsep matematika.

Berdasarkan dari paparan diatas bahwa pembelajaran *e-learning model web centric course* berpengaruh secara signifikan dalam meningkatkan kemampuan pemahaman konsep siswa matematika khususnya pada materi sistem persamaan linear dua variabel. Manfaat pembelajaran *e-learning model web centric course* adalah dapat mengatasi berbagai kendala dalam pembelajaran konvensional terutama keterbatasan materi ajar, sumber belajar dan waktu dapat dimediasi dengan bantuan *web* pembelajaran. Proses pembelajaran berbantuan *website* ini, bagi pendidik dapat mengunggah peta konsep, tujuan pembelajaran dan beberapa pertanyaan apersepsi dalam suatu situs atau website, sehingga siswa dapat mengaksesnya sebelum proses pembelajaran berlangsung. Tujuannya agar siswa telah mempersiapkan diri sebelum pembelajaran berlangsung sehingga pembelajaran dapat berlangsung lebih optimal. Melalui penggunaan *website*, siswa dapat mengakses materi sesering yang dibutuhkan agar bisa mengulang materi yang belum dipahami.

Sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Ananda Hadi Elyas dengan judul jurnal “Penggunaan Model Pembelajaran *E-learning* dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran”. Dari hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa Model pembelajaran dengan kelas virtual (*e-learning*) karena mampu meminimalkan perbedaan cara mengajar dan materi, sehingga memberikan standar kualitas pembelajaran yang lebih konsisten dan sistem *e-learning* adalah mutlak diperlukan untuk mengantisipasi perkembangan jaman dengan dukungan teknologi informasi

dimana semua menuju ke era digital, baik mekanisme maupun konten. Berdasarkan berbagai pemaparan diatas, maka dapat dinyatakan bahwa dengan pembelajaran *e-learning model web centric course* berpengaruh terhadap kemampuan pemahaman konsep siswa, dengan demikian dapat dikatakan bahwa **“Ada pengaruh yang signifikan antara pembelajaran *e-learning model web centric course* terhadap kemampuan pemahaman konsep siswa kelas VIII pada materi sistem persamaan linear dua variabel di MTsN 1 Kota Blitar tahun ajaran 2020/2021”**.